

SUMMARY

PLASTISITAS FENOTIPIK IKAN “NIKE” SEBAGAI BASIS PEMODELAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA PERIKANAN BERKELANJUTAN

Ikan nike yang telah terkonfirmasi sebagai gerombolan atau *schooling* ikan amphidromus yaitu spesies yang melakukan migrasi dari air asin menuju air tawar adalah komoditas perikanan khas daerah Gorontalo. Dalam mempertahankan hidupnya di alam, ikan nike mengalami perubahan dan dinamika lingkungan yang cukup ekstrem ditambah lagi dengan ancaman penangkapan intensif oleh nelayan untuk memenuhi permintaan pasar. Berbagai penyesuaian diri termasuk perubahan fenotip ikan nike yang meliputi perubahan morfologi, fisiologi, dan tingkah laku yang dapat saja bersifat permanen maupun sementara adalah bentuk adaptasi mempertahankan hidup yang secara alami akan dilakukan oleh ikan. Tujuan penelitian ini adalah menentukan plastisitas fenotipik ikan nike terhadap perubahan lingkungan melalui pengamatan kelulushidupan dan pertumbuhan ikan nike selama percobaan pemeliharaan skala laboratorium. Metode pencapaian tujuan ini mencakup pengambilan sampel ikan di alam, pemeliharaan larva nike di laboratorium, pemantauan kelangsungan hidup, dan dinamika kualitas air terkait sebagai wujud plastisitas fenotipik. Pemeliharaan ikan nike dilakukan dalam 3 wadah (ukuran 30 x 20 x 20 cm³, volume air 5 L) selama 11 hari berturut-turut. Kelangsungan hidup, panjang, dan berat biota uji dalam hal ini ikan nike dicatat setiap hari, sedangkan pengukuran kualitas media air dilakukan setiap 6 jam (pukul 06.00, 12.00, 18.00, dan 24.00). Percobaan menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kelangsungan hidup larva ikan selama pemeliharaan adalah 20%. Hasil uji statistik ANOVA faktor tunggal pada pengamatan ukuran larva individu tidak menunjukkan perbedaan yang nyata antar hari pengamatan (nilai-p > 0,05). Panjang total dan berat rata-rata individu ikan Nike tercatat masing-masing sebesar 26,36 ± 0,49 dan 0,15 ± 0,01 gram. Suhu (21,43-30,50 oC), Oksigen terlarut (7,32-9,01 mg.L⁻¹), pH (6,65-7,50), salinitas (31,93-38,00 ppm), TDS (25,63-33,33 mg.L⁻¹), dan konduktivitas (40,30-65,97 μS.cm⁻¹) menunjukkan parameter kualitas air yang dapat ditoleransi ikan nike untuk bertahan hidup selama 11 hari. Secara umum, pola pertumbuhan alometrik positif yang ditunjukkan oleh ikan nike ini menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi di lingkungan terkontrol dan berpotensi untuk didomestikasi di masa yang akan datang. Percobaan lebih lanjut perlu melibatkan faktor-faktor lain yang terkait dengan karakteristik kehidupan spesies amphidromus.